

# PERBANDINGAN METODE (NORMAL RATIO, INVERSED SQUARE DISTANCE, DAN RATA-RATA ALJABAR) UNTUK DATA CURAH HUJAN YANG HILANG

**MARHOK DIANA**  
**11154203188**

Tanggal Sidang : 15 Januari 2018

Tanggal Wisuda : 25 April 2018

Jurusan Matematika  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. HR. Soebrantas No.155 Pekanbaru

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Data curah hujan sangat penting untuk perencanaan teknik khususnya untuk bangunan air, namun terkadang di beberapa titik stasiun pencatat curah hujan terdapat data yang hilang. Untuk memperbaiki atau memperkirakan data curah hujan yang tidak lengkap atau hilang, maka dapat dilakukan perhitungan dengan metode Rata-Rata Aljabar, metode Normal Ratio, dan metode Inversed Square Distane. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghitung korelasi data curah hujan terukur dengan data curah hujan hasil perhitungan dengan masing-masing metode menggunakan tiga stasiun. Serta menentukan metode apakah yang menghasilkan nilai korelasi yang baik. Dari hasil penelitian menggunakan metode rata-rata aljabar, metode normal ratio, dan metode Inversed Square Distance dengan data hujan harian maksimal, dapat diambil kesimpulan hasil perhitungan dari data terukur semakin dekat dengan 1 maka korelasi semakin tinggi, jika semakin dekat dengan -1 maka korelasi semakin rendah. Hal ini karena korelasi antara -1 dan 1 atau  $-1 \leq r \leq 1$ . Jadi, metode yang terbaik untuk korelasi hasil perhitungan dengan data curah hujan terukur paling baik adalah dengan menggunakan metode Normal Ratio nilai korelasinya 0,3626765.

**Katakunci** : *Curah Hujan, Metode Rata-Rata Aljabar, Metode Normal Ratio, Dan Metode Inversed Square Distance.*